

Evaluasi kepatuhan perawatan *space maintainer* lepasan pada anak

Linggar Risang Aditya¹, Meirina Gartika¹, Risti Saptarini Primarti^{1*}

¹Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: risti.saptarini@fkg.unpad.ac.id

Submisi: 10 Maret 2018; Penerimaan: 29 Maret 2018; Publikasi online: 30 April 2018

DOI: [10.24198/jkg.v30i1.18184](https://doi.org/10.24198/jkg.v30i1.18184)

ABSTRAK

Pendahuluan: Kepatuhan anak pada pemakaian alat *space maintainer* lepasan berpengaruh pada erupsi gigi permanen yang menentukan keberhasilan dalam mempertahankan ruang akibat premature loss. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan anak pada perawatan *space maintainer* lepasan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Padjadjaran (Unpad). **Metode:** Jenis penelitian adalah deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 25 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan diberikan kepada responden usia 7-12 tahun yang menggunakan *space maintainer* lepasan di Instalasi Kedokteran Gigi Anak RSGM Unpad. **Hasil:** Responden yang tidak rutin dalam memakai alat disebabkan karena rasa tidak nyaman atau ada bagian plat yang tajam, sedangkan tingkat kepatuhan responden yang memakai alat *space maintainer* lepasan mendapatkan nilai skor rata-rata 68,3% dengan kriteria baik. **Simpulan:** Kepatuhan anak dalam memakai alat *space maintainer* lepasan menunjukkan kepatuhan yang baik.

Kata kunci: Kepatuhan anak, *premature loss*, *space maintainer* lepasan, RSGM Unpad.

Children compliance evaluation on removable space maintainer treatment

ABSTRACT

Introduction: Children compliance in using the removable space maintainer has an important effect on permanent dental eruptions, and determine the success in maintaining space due to premature loss. This study was aimed to evaluate the children compliance on the treatment using removable space maintainers at Universitas Padjadjaran (Unpad) Dental Hospital. **Methods:** The type of research was descriptive research, with the subject as much as 25 respondents were taken using the total sampling technique. Data was collected using questionnaire given to the respondents aged 7 – 12-years-old which were removable space maintainer users at Pediatric Dentistry Installation of Unpad Dental Hospital. **Result:** The results showed that respondents whose using the removable space maintainer not as scheduled were caused by discomfort or the sharp plate, while the average respondents' compliance level was 68.3% and categorised in good criteria. **Conclusion:** It can be concluded that the respondents' compliance in using a removable space maintainer showed a good compliance level.

Keywords: Children compliance, *premature loss*, *removable space maintainer*.

PENDAHULUAN

Gigi sulung mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan gigi tetap. Gigi sulung yang tanggal sebelum waktunya (*premature loss*) dapat menimbulkan masalah pada pergeseran *midline*, gigi berjejal, perubahan pada lengkung gigi, dan kehilangan ruang untuk gigi tetap penggantinya akibat adanya gaya ke mesial dari gigi posterior yang telah erupsi pada anak yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. *Premature loss* juga menyebabkan gangguan pada erupsi gigi permanen bila didapatkan kekurangan lengkung rahang. Gigi tetap akan erupsi keluar dari lengkung rahang sehingga terjadi gigi berjejal atau maloklusi, sebagai contoh gigi molar sulung yang tanggal terlalu cepat biasanya di ikuti oleh migrasi molar pertama ke mesial terlihat enam bulan setelah pencabutan.¹

Pencegahan dan penanggulangan *premature loss* harus dilakukan untuk mencegah terjadinya maloklusi. Penanganan waktu yang tepat akan mempertahankan ruang untuk pertumbuhan gigi permanen. Pencegahan dan penanggulangan *premature loss* salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan pemakaian *space maintainer*. *Space maintainer* merupakan alat yang digunakan untuk menjaga ruang kosong akibat gigi anak yang tanggal sebelum waktunya.²

Kegagalan yang paling sering terjadi untuk pemakaian *space maintainer* lepasan terjadinya deformasi pada alat retentif sehingga retensi berkurang.^{3,4} Menurut Foster⁵ penggunaan *space maintainer* terkadang menimbulkan kerusakan pada jaringan lunak mulut terutama pada penggunaannya dalam waktu yang lama karena itu, indikasi dan kontra indikasinya harus diperhatikan dengan baik agar perawatan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Keberhasilan pemakaian alat *space maintainer* lepasan dapat dilihat apabila anak rajin memakai alat tersebut sampai ruang yang diinginkan di dapat hingga gigi permanen erupsi sesuai ruang yang seharusnya. Anak terkadang tidak patuh dalam menggunakan alat tersebut karena adanya rasa kurang nyaman atau mengganjal, dan juga ditambah dengan kurangnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya memakai alat.⁴ Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan pendapat Notoatmodjo⁶ dukungan dan perilaku orang terdekat pasien serta

perilaku *reference group* dapat mempengaruhi perilaku kesehatan pasien.⁶

Ketidakpatuhan anak dalam menggunakan alat *space maintainer* lepasan sering menjadi masalah, pasien terkadang merasa malas memakai alat tersebut sehingga fungsi *space maintainer* tidak tercapai. Kepatuhan dalam menggunakan alat *space maintainer* lepasan sangat berpengaruh pada erupsi gigi permanen. Menurut penelitian Tulunoglu dkk³, secara restrospektif selama enam tahun pada 633 pasien berumur empat sampai 15 tahun yang menggunakan berbagai macam *space maintainer* menunjukkan 52,7% pasien tidak ditindak lanjut, 12,7% gagal dalam perawatan, 3% masih memakai alat saat penelitian berlangsung dan hanya 31,5% yang berhasil dilepaskan karena alat tidak dibutuhkan lagi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perlekatan logam *space maintainer* ceekat patah dan ujung *loop* terlalu menekan gusi sehingga menimbulkan inflamasi.³

Menurut penelitian Ramadhani⁴, yang dilakukan di RSGM Unpad diketahui bahwa hanya sebagian kecil dari responden yang menggunakan alat *space maintainer*. Sebagian besar anak yang menggunakan alat *space maintainer* lepasan di RSGM Unpad tidak menggunakan alat tersebut setiap hari. Anak menggunakan alat *space maintainer* lepasan pada umumnya hanya selama tiga hingga empat hari dalam seminggu. Faktor utama ketidakpatuhan yang menyebabkan anak tidak menggunakan alat *space maintainer* lepasan setiap hari adalah karena sakit atau tidak nyaman, malas dan kurangnya pengetahuan anak tentang fungsi alat *space maintainer* lepasan. Evaluasi kepatuhan pemakaian alat sampai tidak dibutuhkan lagi masih sangat sedikit.⁴

Kepatuhan pemakaian alat *space maintainer* lepasan merupakan faktor penting dalam menentukan erupsi gigi permanen, maka permasalahan mengenai kepatuhan pemakaian alat tersebut merupakan hal yang penting untuk dikaji. Berdasarkan fakta diatas tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi kepatuhan perawatan *space maintainer* lepasan di Instalasi Kedokteran Gigi Anak RSGM Unpad.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan instrumen kuisisioner *skala*

Modified Morisky. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak umur 7-12 tahun yang memakai alat *space maintainer* lepasan di Instalasi Kedokteran Gigi Anak RSGM Unpad selama tahun 2015 dan 2016. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel diambil dari responden umur 7-12 tahun yang sudah atau sedang memakai alat *space maintainer* lepasan selama tahun 2015 dan 2016.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu alat tulis, informasi penelitian, *informed consent* dan kuesioner. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mempersiapkan perizinan penelitian ke pihak terkait, mengajukan rekomendasi etik penelitian kesehatan ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (KEPK-FK Unpad) untuk mendapatkan *ethical clearance* (persetujuan etik), memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai penelitian yang dilakukan dan meminta persetujuan dengan mengisi formulir *informed consent*. Peneliti memberi pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dan meminta pasien yang sudah atau sedang memakai alat *space maintainer* lepasan untuk menjawab pertanyaan kuesioner *Skala Modified Morisky*. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, dicatat, disusun, kemudian diolah.

Menurut Sugiyono⁷ untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden maka dibuat kriteria pengukuran Skala *Likert* dengan ukuran selalu/setiap hari (5), sering/5-6 hari dalam seminggu (4), kadang-kadang/3-4 hari dalam seminggu (3), sesekali/1-2 hari dalam seminggu (2), tidak pernah (1).⁷ Data yang didapat kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap poin jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan kriteria bobot nilai, hasil tersebut mendapatkan total skor dari setiap pertanyaan atau yang disebut juga dengan skor aktual. Untuk mendapatkan jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item digunakan rumus untuk menghitung kuesioner dengan skala *Likert*.

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 25 orang responden dimana untuk menetapkan peringkat dalam kepatuhan anak pada perawatan alat *space maintainer* lepasan dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, yang menggunakan rumus untuk menentukan peringkat setiap variabel.

Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban dengan skor tertinggi. Hasil perhitungan skor responden dapat dimasukkan ke dalam standar kriteria.⁷ 0 - 19,99% = Sangat (tidak setuju, buruk atau kurang sekali), 20 - 39,99% = tidak setuju atau kurang baik, 40 - 59,99% = cukup, 60 - 79,99% = setuju atau baik, 80% - 100% = sangat (setuju, atau baik). Data yang telah diolah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

Penelitian yang dilakukan untuk mengukur kepatuhan pemakaian alat *space maintainer* lepasan dengan menggunakan alat ukur kuesioner *Skala Modified Morisky*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat responden sebanyak 25 anak berusia 7 -12 tahun yang sudah atau sedang memakai alat *space maintainer* lepasan di Instalasi Kedokteran Gigi Anak RSGM Unpad Bandung selama bulan September 2015 hingga Juli 2016.

Data karakteristik 25 anak yang memakai alat *space maintainer* lepasan berdasarkan usia di RSGM Unpad Bandung dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa usia anak yang paling banyak memakai alat *space maintainer* lepasan adalah berusia delapan tahun sebanyak 11 orang (44%). Persentase terendah adalah responden yang berusia 11 dan 12 tahun sebesar (4%). Kepatuhan responden diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibuat. Distribusi frekuensi mengenai kepatuhan responden dalam

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
7 tahun	2	8
8 tahun	11	44
9 tahun	4	16
10 tahun	6	24
11 tahun	1	4
12 tahun	1	4
Total	25	100

Tabel 2. Responden memakai alat *space maintainer* lepasan setiap hari dan lupa memakai alat *space maintainer* lepasan

Alternatif jawaban	Memakai alat <i>space maintainer</i> lepasan			Lupa memakai alat <i>space maintainer</i> lepasan		
	Jumlah (n)	Persentase (%)	Skor aktual(%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	Skor aktual(%)
Tidak pernah	-	0%		11	44%	
Sesekali	-	0%		-	0%	
Kadang-kadang	10	40%	77,6%	11	44%	75,2%
Sering	8	32%		3	12%	
Selalu	7	28%		-	0%	
Total	25	100%	77,6%	25	100%	75,2%

Tabel 3. Responden memakai alat *space maintainer* saat bepergian

Alternatif jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)	Skor aktual(%)
Tidak pernah	-	0	
Sesekali	-	0	
Kadang-kadang	9	36	79,2
Sering	8	32	
Selalu	8	32	
Total	25	100	79,2

Tabel 4. Responden merasa tidak nyaman atau tajam saat memakai alat *space maintainer* lepasan dan responden melepas alat saat merasa tidak nyaman atau tajam

Alternatif jawaban	Tidak nyaman saat memakai alat <i>space maintainer</i> lepasan			Melepas alat saat merasa tidak nyaman		
	Jumlah (n)	Persentase (%)	Skor aktual(%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	Skor aktual(%)
Tidak pernah	8	32		10	40	
Sesekali	-	0		-	0	
Kadang-kadang	8	24	61	8	32	49,6
Sering	4	24		7	28	
Selalu	5	20		-	0	
Total	25	100	61			49,6

Tabel 5. Responden sering tidak memakai alat *space maintainer* lepasan

Alternatif jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)	Skor aktual (%)
Tidak pernah	5	20	
Sesekali	6	24	
Kadang-kadang	6	24	66,4
Sering	8	32	
Selalu	-		
Total	25	100	66,4

memakai alat *space maintainer* lepasan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase terendah terdapat pada responden yang tidak pernah memakai alat *space maintainer* lepasan setiap hari yaitu sebesar (0%). Kepatuhan

responden terhadap pemakaian alat *space maintainer* lepasan setiap hari mendapatkan nilai skor 77,6%, dengan kriteria baik.

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa sebanyak 11 anak (44%) mengaku tidak pernah lupa memakai alat *space maintainer* lepasan dan responden yang selalu lupa memakai alat sebesar 0%. Responden yang terkadang lupa memakai alat *space maintainer* lepasan mendapatkan nilai skor 75,2%, dengan kriteria baik.

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebesar 0% responden tidak pernah memakai alat *space maintainer* lepasan saat bepergian atau meninggalkan rumah. Responden yang memakai alat saat bepergian atau meninggalkan rumah mendapatkan nilai skor 79,2%, dengan kriteria baik.

Berdasarkan Tabel 4 responden yang selalu merasa tidak nyaman saat memakai alat sebanyak

Tabel 6. Hasil skor rata-rata berdasarkan jawaban setiap pertanyaan pada lembar kuesioner

No	Evaluasi Kepatuhan	Skor aktual	Skor ideal	%skor aktual	% skor ideal
1	Memakai alat <i>space maintainer</i> lepasan setiap hari	97	125	77,6%	Baik
2	Lupa memakai alat <i>space maintainer</i> lepasan	94	125	75,2%	Baik
3	Memakai alat saat bepergian	99	125	79,2%	Baik
4	Merasa nyaman/tajam saat memakai alat	77	125	61%	Baik
5	Melepas alat saat merasa tidak nyaman/tajam	62	125	49,6%	Cukup
6	Seberapa sering tidak memakai alat	83	125	66,4%	Baik
Total		512	750		
Rata-rata		85,33	125	68,3%	Baik

5 orang (20%) dan sebesar 32% responden yang tidak pernah merasa tajam atau tidak nyaman. Responden yang merasa tidak nyaman saat memakai alat *space maintainer* lepasan mendapatkan nilai skor 61%, dengan kriteria baik.

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang (40%) responden menyatakan tidak pernah melepas alat *space maintainer* lepasan saat merasa tidak nyaman dan sebanyak 0% responden selalu melepas alat lepasan saat merasa tajam. Responden yang melepas alat *space maintainer* lepasan karena merasa tidak nyaman atau tajam mendapatkan nilai 49,6%, dengan kriteria cukup.

Kepatuhan responden dalam memakai alat *space maintainer* lepasan setiap hari sangat sedikit, responden lebih banyak yang sering tidak memakai alat tersebut. Kepatuhan responden dapat dilihat dari seberapa sering pasien memakai atau tidak melepas alat lepasan, hal tersebut terdapat pada tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah 32% responden sering melepas alat dan 0% responden selalu melepas alat *space maintainer* lepasan. Responden yang sering tidak memakai alat lepasan mendapatkan nilai skor 66,4%, dengan kriteria baik.

Kepatuhan responden dalam menggunakan alat *space maintainer* lepasan di RSGM Unpad Bandung dapat dilihat dari hasil skor rata-rata berdasarkan jawaban pada setiap pertanyaan. Hasil penilaian evaluasi kepatuhan responden terdapat pada tabel 6.

Tabel 6 menunjukkan hasil skor rata-rata kepatuhan anak pada perawatan *space maintainer* lepasan di RSGM Unpad Bandung mendapatkan nilai 68,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan anak pada pemakaian alat berkategori baik atau responden patuh pada pemakaian alat

space maintainer lepasan. Pertanyaan yang memperoleh skor tertinggi adalah memakai alat *space maintainer* lepasan saat bepergian dengan mendapatkan skor sebesar 79,2%, sedangkan pertanyaan yang memperoleh skor terendah adalah responden merasa tidak nyaman atau tajam saat memakai alat *space maintainer* lepasan dengan mendapatkan skor sebesar 61%.

PEMBAHASAN

Kepatuhan responden pada perawatan alat *space maintainer* lepasan di RSGM Unpad Bandung diperoleh melalui hasil wawancara peneliti pada responden berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner *Skala Modified Morisky*. Lembar kuesioner terdiri dari enam pertanyaan yang memiliki lima kriteria jawaban yaitu tidak pernah, sesekali, kadang-kadang, sering dan selalu. Setiap pertanyaan memiliki skala pengukuran satu (tidak pernah) hingga lima (selalu).

Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden terbanyak yang memakai alat *space maintainer* lepasan adalah usia delapan tahun, Sedangkan usia 11-12 tahun merupakan usia yang paling sedikit menggunakan alat *space maintainer* lepasan yaitu sebanyak satu orang (4%). Hal ini karena pada anak umur delapan tahun gigi posterior sering mengalami *premature loss* yang seharusnya diganti dengan gigi premolar satu dan dua yang baru, namun terlambat tumbuh hingga pada usia 9-10 tahun baik untuk rahang atas maupun rahang bawah.⁸ Penggunaan *space maintainer* perlu diberikan karena memiliki fungsi untuk menjaga dan mempertahankan ruang setelah kehilangan gigi sulung secara dini.⁹

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepatuhan responden pada

pemakaian alat *space maintainer* lepasan dengan nilai skor rata-rata (68,3%) termasuk pada kriteria patuh (Tabel 8). Evaluasi kepatuhan pemakaian alat *space maintainer* lepasan pada penelitian ini menunjukkan masih terdapat responden yang tidak patuh dalam memakai alat tersebut. Menurut penelitian Rajab¹⁰, yang mengevaluasi kinerja klinis *space maintainer* sebanyak 387 alat pada 358 anak berusia tiga sampai sembilan tahun di Departemen Kedokteran Gigi Anak di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Yordania dari tahun 1996 sampai tahun 2000, kegagalan pemakaian terjadi pada 119 alat (30,7%). Sebesar 49,6% kegagalan pemakaian terjadi akibat rusaknya solder pada *space maintainer*, 32,8% karena semen yang larut, 11% terdapat adanya lesi pada jaringan lunak, 4,2% karena gigi tetap pengganti sudah tumbuh, dan 2,5% pasien mengaku menghilangkan alat.¹⁰

Penelitian lainnya pada penggunaan *space maintainer* menyatakan bahwa kegagalan terjadi disebabkan karena kerusakan pada alat. Menurut penelitian Fathian¹¹ yang mengevaluasi pemakaian *space maintainer* tetap pada 235 pasien (323 alat), terdapat 93 kasus (23%) keberhasilan, 110 kasus (34%) masih dalam perbaikan, dan 104 kasus (32%) terjadi kegagalan. Sebesar 34 alat (12%) tidak lagi diperlukan (dianggap berhasil secara klinis), 57 alat (55%) disemen kembali, 13 alat (12%) dibuat ulang, dan 16 alat yang hilang ditindaklanjuti.¹¹

Responden yang selalu memakai alat setiap hari sebanyak tujuh orang (28%) dan sebagian besar 40% responden menyatakan kadang menggunakan alat tersebut (Tabel 2). Alat *space maintainer* lepasan sebaiknya harus digunakan setiap hari sampai gigi permanen erupsi, kecuali saat tidur dan diletakkan pada tempat yang aman saat tidak digunakan.¹² Responden yang seringkali lupa memakai alat *space maintainer* lepasan menjadi salah satu penyebab pasien tidak menggunakan alat tersebut setiap hari. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3, sebesar 0% responden yang selalu lupa memakai alat dan 44% responden menyatakan tidak pernah lupa menggunakan alat *space maintainer* lepasan. Alat lepasan yang jarang digunakan dapat menyebabkan alat mudah hilang apabila tidak diletakkan ditempat yang aman. Terdapat beberapa kekurangan pada pemakaian alat *space maintainer* lepasan yaitu alat mudah hilang dan kemungkinan pasien tidak memakainya.¹³

Hasil analisis data penelitian menunjukkan sebesar 20% responden selalu merasa tidak nyaman karena ada bagian alat / plat yang tajam saat alat lepasan tersebut digunakan (Tabel 5), dan menjadi alasan utama responden tidak memakai alat tersebut setiap hari. Rasa tidak nyaman membuat sebanyak 28% pasien melepaskan alat dan tidak memakainya. Rasa tajam atau tidak nyaman juga menjadi salah satu alasan responden tidak memakai alat lepasan saat bepergian, hal ini dapat dilihat sebesar 36% responden kadang memakai alat tersebut (Tabel 4).

Menurut Foster⁵, penggunaan alat *space maintainer* lepasan terkadang menimbulkan luka pada jaringan lunak mulut terutama pada penggunaannya dalam waktu yang lama.⁵ Beberapa anak yang patuh memakai alat, namun biasanya tidak membersihkan alat dan jaringan dibawahnya.¹ Oleh karena itu, pertimbangan lama perawatan, indikasi dan kontra indikasinya harus diperhatikan dengan baik agar perawatan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Kepatuhan responden pada pemakaian alat *space maintainer* lepasan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua dan anak mengenai fungsi alat tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, responden menyatakan bahwa tidak mengetahui fungsi dari alat *space maintainer* lepasan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemakaian alat *space maintainer* jarang digunakan atau tidak dipakai secara rutin. Menurut Sackett¹⁴ kepatuhan adalah sejauh mana perilaku individu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan.¹⁴ Demikian juga menurut Lawrence Green, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor salah satunya adalah faktor predisposisi yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, dan persepsi yang berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok untuk melakukan setiap tindakan.⁶ Dengan demikian operator sebelum memasang alat *space maintainer* lepasan pada pasien sebaiknya memberikan informasi terlebih dahulu kepada orangtua dan responden mengenai fungsi alat tersebut, sehingga pasien mengetahui manfaat dari alat *space maintainer* lepasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat yang tidak digunakan secara rutin diakibatkan karena adanya rasa tidak nyaman pada plat yang masih tajam, ketidaktahuan orangtua dan

responden mengenai fungsi serta manfaat alat tersebut. Berdasarkan perhitungan skor rata-rata dengan nilai (68,3%) menunjukkan bahwa pasien patuh dalam pemakaian alat *space maintainer* lepasan. Penelitian berikut ini menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang kurang patuh dalam memakai alat tersebut. sehingga perlu dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan kepatuhan perawatan pada *space maintainer* lepasan di RSGM Unpad Bandung agar tujuan perawatan dapat tercapai.

SIMPULAN

Kepatuhan anak dalam memakai alat *space maintainer* lepasan menunjukkan kepatuhan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nowak AJ, Pinkham JR, Walker J, Full CA, Steven M. Adair PS dkk. *Pediatric dentistry*. 4th ed. St. Louis: Elsevier Inc. 2005. h. 423.
2. McDonald RE, Avery DR. *Dentistry for the child and adolescent*. 7th ed. Missouri: Mosby. 2004.
3. Tulunoglu O. *An evaluation of survival of space maintainers: A six-year follow-up study*. *J Contemp Dent Pract* 2005 Feb;6(1):1-9.
4. Revanti R. Evaluasi kepatuhan pemakaian alat *space maintainer* atau *space regainer* lepasan pasca pemasangan pada pasien IKGA FKG UNPAD. Skripsi FKG UNPAD. 2011.
5. Foster TD. Buku ajar ortodonti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1997. h. 129-205.
6. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta 2010. h. 135-50.
7. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011. h. 93-5.
8. Welbury R, Duggal M. *Paediatric dentistry*. 3rd ed. New York: Oxford Press Inc. 2005.
9. Mathewson RJ, Prismoch RE. *Fundamentals of pediatric dentistry*. 3rd ed. Chicago: Quistessence Publishing Co, Inc. 1995. h. 326-38.
10. Rajab, Lamis D. *Clinical performance and survival of space maintainer Evaluation over a perio of 5 years*. *J Dentistry For Children*. May-August 2002.
11. Fathian M, Kennedy NB, Nouri MR. *Laboratory-made space maintainers: A 7-year retrospective study from private pediatric dental practice*. *Pediatric Dentistry* Nov-Dec 2007.
12. Cameron C. *Handbook of pediatric dentistry* 3rd ed. New York: Mosby Elsevier. 2008. h. 348-9.
13. Finn SB. *Clinical pedodontics*. 4th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Co; 2003. h. 146-7, 271-4, 277, 342-7, 466-77.
14. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta 2003.